



LAMPIRAN
LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Validitas Isi Kuesioner dengan Uji Validitas Gregory

1. Nama dan Kualifikasi Judges

Kuesioner berikut sudah diperiksa dan dinilai oleh dua orang pakar ahli, yaitu seperti tercantum dalam tabel berikut

No	Nama Penilai	Jabatan
1.	Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stat.Sci.	Dosen Pendidikan Matematika
2.	Made Juniantari, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika

2. Uji Validitasi Isi Instrumen Variabel Konteks

Butir	Judges I		Judges II		Keterangan
	R	TR	R	TR	
1	√		√		
2	√		√		
3	√		√		
4	√		√		
5	√		√		
6	√		√		
7	√		√		
8	√		√		
9	√		√		
10	√		√		
11	√		√		

12	√		√		
13	√		√		
14	√		√		
15	√		√		
16	√		√		
17	√		√		
18	√		√		
19	√		√		
20	√		√		
21	√		√		
22	√		√		
23	√		√		
24	√		√		
25	√		√		

Tabulasi data penilaian pakar

Jenis	Penilai 1		Penilai 2	
	R	TR	R	TR
Kuesioner variabel konteks	25	0	25	0

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Tabulasi silang 2x2

		Penilai 1	
		TR	R
Penilai 2	TR	0	0
	R	0	25

Uji validitas isi dari instrumen konteks dengan menggunakan rumus *Gregory*, didapatkan sebagai berikut :

$$\text{Validitas isi (VI)} : \frac{25}{0+0+0+25} = 1$$

Dengan demikian koefisien validitas isi variabel konteks adalah = 1

3. Uji Validitasi Isi Instrumen Variabel Input

Butir	Judges I		Judges II		Keterangan
	R	TR	R	TR	
1	√		√		
2	√		√		
3	√		√		
4	√		√		
5	√		√		
6	√		√		
7	√		√		
8	√		√		
9	√		√		

10	√		√		
11	√		√		
12	√		√		
13	√		√		
14	√		√		
15	√		√		
16	√		√		
17	√		√		
18	√		√		
19	√		√		
20	√		√		
21	√		√		
22	√		√		
23	√		√		
24	√		√		
25	√		√		
26	√		√		
27	√		√		
28	√		√		
29	√		√		
30	√		√		

31	√		√		
32	√		√		
33	√		√		
34	√		√		
35	√		√		
36	√		√		

Tabulasi data penilaian pakar

Jenis	Penilai 1		Penilai 2	
	R	TR	R	TR
Kuesioner variabel input	36	0	36	0

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Tabulasi silang 2x2

		Penilai 1	
		TR	R
Penilai 2	TR	0	0
	R	0	36

Uji validitas isi dari instrumen input dengan menggunakan rumus *Gregory*, didapatkan sebagai berikut :

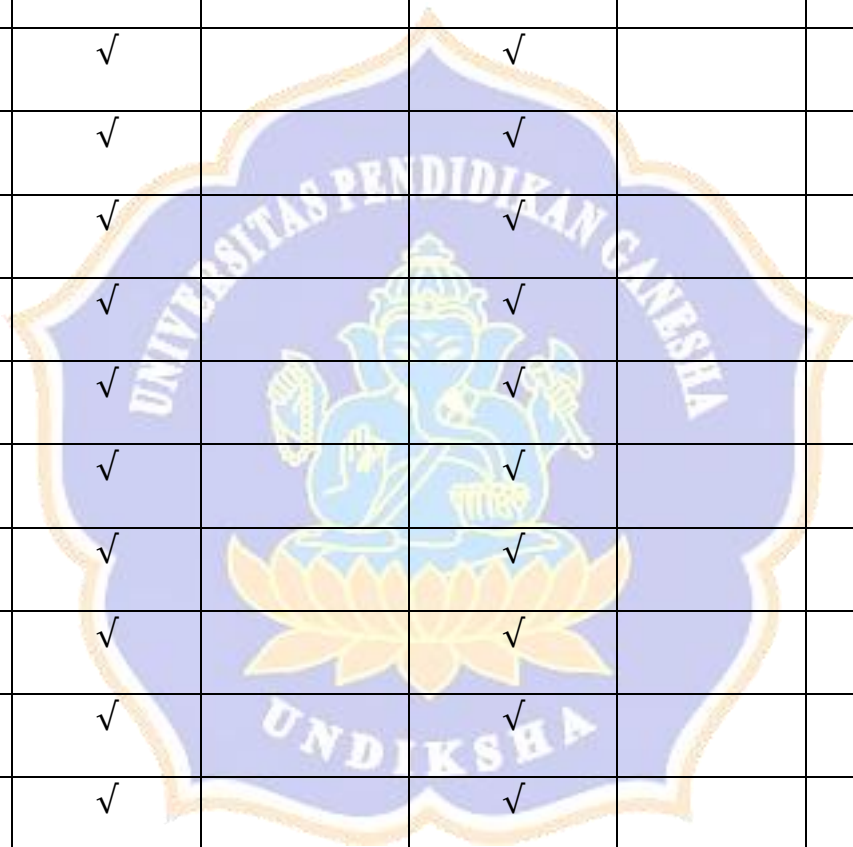
$$\text{Validitas isi (VI)} : \frac{36}{0+0+0+36} = 1$$

Dengan demikian koefisien validitas isi variabel input adalah = 1

4. Uji Validitasi Isi Instrumen Variabel Proses

Butir	Judges I		Judges II		Keterangan
	R	TR	R	TR	
1	√		√		
2	√		√		
3	√		√		
4	√		√		
5	√		√		
6	√		√		
7	√		√		
8	√		√		
9	√		√		
10	√		√		
11	√		√		
12	√		√		
13	√		√		
14	√		√		
15	√		√		
16	√		√		
17	√		√		

18	√		√		
19	√		√		
20	√		√		
21	√		√		
22	√		√		
23	√		√		
24	√		√		
25	√		√		
26	√		√		
27	√		√		
28	√		√		
29	√		√		
30	√		√		
31	√		√		
32	√		√		
33	√		√		
34	√		√		
35	√		√		
36	√		√		
37	√		√		
38	√		√		



39	√		√		
40	√		√		
41	√		√		
42	√		√		
43	√		√		
44	√		√		
45	√		√		
46	√		√		
47	√		√		
48	√		√		
49	√		√		
50	√		√		
51	√		√		
52	√		√		
53	√		√		
54	√		√		
55	√		√		
56	√		√		
57	√		√		
58	√		√		
59	√		√		

60	√		√		
61	√		√		
62	√		√		
63	√		√		

Tabulasi data penilaian pakar

Jenis	Penilai 1		Penilai 2	
	R	TR	R	TR
Kuesioner variabel proses	63	0	63	0

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Tabulasi silang 2x2

		Penilai 1	
		TR	R
Penilai 2	TR	0	0
	R	0	63

Uji validitas isi dari instrumen proses dengan menggunakan rumus *Gregory*, didapatkan sebagai berikut :

$$\text{Validitas isi (VI)} : \frac{36}{0+0+0+36} = 1$$

Dengan demikian koefisien validitas isi variabel proses adalah = 1

5. Uji Validitasi Isi Instrumen Variabel Produk

Butir	Judges I		Judges II		Keterangan
	R	TR	R	TR	
1	√		√		
2	√		√		
3	√		√		
4	√		√		
5	√		√		
6	√		√		

Tabulasi data penilaian pakar

Jenis	Penilai 1		Penilai 2	
	R	TR	R	TR
Kuesioner variabel produk	6	0	6	0

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Tabulasi silang 2x2

		Penilai 1	
		TR	R
Penilai 2	TR	0	0
	R	0	6

Uji validitas isi dari instrumen produk dengan menggunakan rumus *Gregory*, didapatkan sebagai berikut :

$$\text{Validitas isi (VI)} : \frac{6}{0+0+0+6} = 1$$

Dengan demikian koefisien validitas isi variabel produk adalah = 1



LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Pakar

Nama Pakar : Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stat.Sci.

Variabel : Efektifitas penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran matematika ditinjau melalui Permen No.22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan

Pemilik Instrumen

Nama : Made Listya Agata Putri

NIM : 1713011019

Program Studi : S1 Pendidikan Matematika

No. Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
Variabel Konteks			
1	v		
2	v		
3	v		
4	v		
5	v		
6	v		Kata disekolah ubah menjadi di sekolah
7	v		Kata disekolah ubah menjadi di sekolah
8	v		Kata Nasional ubah menjadi nasional
9	v		
10	v		
11	v		
12	v		
13	v		
14	v		
15	v		
16	v		
17	v		
18	v		
19	v		Jadikan satu kalimat dengan menempatkan "Untuk menciptakan..." pada akhir kalimat
20	v		
21	v		
22	v		
23	v		Ubah pernyataannya aga tidak mulai kata hubung
24	v		
25	v		

Variabel Input			
1	v		
2	v		
3	v		
4	v		
5	v		
6	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
7	v		
8	v		
9	v		
10	v		
11	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
12	v		
13	v		
14	v		
15	v		
16	v		
17	v		
18	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
19	v		
20	v		
21	v		
22	v		
23	v		
24	v		
25	v		
26	v		
27	v		
28	v		Kata disekolah ubah menjadi di sekolah
29	v		
30	v		
31	v		
32	v		
33	v		
34	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
35	v		
36	v		
Variabel Proses			
1	v		
2	v		
3	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
4	v		

5	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
6	v		
7	v		
8	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
9	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
10	v		
11	v		
12	v		
13	v		
14	v		
15	v		
16	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
17	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
18	v		
19	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
20	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
21	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
22	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
23	v		
24	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
25	v		
26	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
27	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
28	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
29	v		
30	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
31	v		
32	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
33	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
34	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
35	v		

1	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
2	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
3	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
4	v		
5	v		
6	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung

Masukan dari pakar :

Perhatikan EYD dalam menyusun pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner.

Singaraja, 6 April 2021

Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stst.Sci.

36	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
37	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
38	v		
39	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
40	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
41	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
42	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
43	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
44	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
45	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
46	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
47	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
48	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
49	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
50	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
51	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
52	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
53	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
54	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
55	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
56	v		
57	v		
58	v		
59	v		Pernyataan sebaiknya tidak dimulai kata hubung
60	v		
61	v		
62	v		
63	v		
Variabel Produk			

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Pakar

Nama Pakar : Made Juniantari,S.Pd.,M.Pd.

Variabel : Efektifitas penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran matematika ditinjau melalui Permen No.22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan

Pemilik Instrumen

Nama : Made Listya Agata Putri

NIM : 1713011019

Program Studi : S1 Pendidikan Matematika

No. Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
Variabel Konteks			
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
Variabel Input			

1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
Variabel Proses			
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		

9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		
41	√		
42	√		
43	√		
44	√		
45	√		
46	√		
47	√		
48	√		
49	√		
50	√		
51	√		
52	√		
53	√		

54	√		
55	√		
56	√		
57	√		
58	√		
59	√		
60	√		
61	√		
62	√		
63	√		
Variabel Produk			
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		

Masukan dari pakar :

Instrumen bisa digunakan

Denpasar, 26 Maret 2021



Made Juniantari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2 Hasil Lembar Kuesioner Setelah Perhitungan Validitas Isi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
VARIABEL KONTEKS						
Kemajuan IPTEKS						
1	Perkembangan teknologi dan informasi tidak memberi pengaruh bagi pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
2	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Nilai dan harapan masyarakat						
3	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan belum mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah yang bersifat kontekstual					
4	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan mampu membuat siswa menemukan solusi dari pemecahan masalah yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat					
Dukungan pemerintah dan masyarakat						
5	Pemerintah menyediakan sumber belajar yang sesuai dalam upaya mendukung keterlaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
6	Masyarakat tidak ikut serta dalam pembangunan fisik sekolah seperti penyumbangan dana, barang atau lain sebagainya dalam upaya mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah termasuk dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
7	Dukungan pemerintah belum mampu menyoroti pada kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah termasuk dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Kebijakan pemerintah						
8	Sekolah memiliki dokumen berisikan kebijakan pendidikan tingkat nasional mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model <i>Project Based Learning</i>					

9	Sekolah memiliki dokumen berisikan kebijakan pendidikan tingkat daerah mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model <i>Project Based Learning</i>					
Landasan yuridis						
10	Sekolah menjadikan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
11	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi (SI) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
12	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
13	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses (SP) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
14	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
15	Sekolah menjadikan keputusan kepala satuan pendidikan tentang kurikulum di satuan pendidikan sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Tuntutan ekonomi						
16	Siswa belum mendapat fasilitas yang memadai untuk mengikuti pembelajaran yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan biaya yang dikeluarkan					
17	Status sosial ekonomi siswa tidak memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Tuntutan globalisasi						
18	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mengacu pada tuntutan perkembangan pendidikan secara internasional					

19	Sekolah melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika secara konsisten untuk menciptakan generasi yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran matematika.					
Tuntutan pengembangan diri						
20	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mengarah pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan dihasilkan					
21	Siswa belum memiliki karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
22	Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai serta melakukan pengawasan terhadap program pembelajaran akan membantu dalam meningkatkan keefektifan terlaksananya model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
23	Proses pembelajaran dengan kegiatan mengamati, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta mampu meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Peluang output untuk sukses						
24	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)					
25	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara internasional					
VARIABEL INPUT						
Kurikulum						
1	Kurikulum yang disusun sekolah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
2	Silabus yang digunakan guru dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika belum memuat identitas mata pelajaran dan tema pelajaran					
3	Guru menyiapkan silabus pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
4	Materi yang disusun guru dalam silabus yang digunakan dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika belum mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar (KD)					

5	Identitas mata pelajaran matematika tidak ditampilkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika					
6	Silabus yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> menggunakan Kompetensi Dasar (KD) yang belum memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI)					
7	Materi yang terdapat dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika belum memiliki kesesuaian dengan kualifikasi yang harus dipenuhi siswa					
8	Setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dikembangkan menjadi beberapa indikator pencapaian, satu indikator pencapaian minimal dikembangkan menjadi dua materi pokok pembelajaran					
9	Penilaian yang disusun pada silabus yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mengacu pada Standar Penilaian					
10	Materi pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mencakup pengembangan kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan					
11	Guru menyusun materi pokok dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika berdasarkan silabus pembelajaran matematika yang telah dibuat					
12	Sumber belajar yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dipilih mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI)					
13	Sumber belajar yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum bervariasi					
14	Guru merencanakan metode yang inovatif dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
15	Alokasi waktu yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak mengacu pada silabus yang telah dibuat					

16	Guru tidak menggunakan media yang inovatif dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
17	Guru tidak memiliki kewajiban untuk membuat tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika memuat kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan tahapan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi					
Ketenagaan						
19	Umur guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dalam melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
20	Kemampuan guru dalam mengelola kelas saat pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika, sudah dimiliki sejak mengikuti masa pendidikan					
21	Guru memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan tenaga yang diharapkan dalam menerapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
22	Guru belum mampu mengimplementasikan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan baik					
Dana						
23	Faktor pembiayaan mempengaruhi guru dalam merencanakan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
24	Sekolah belum memiliki pendanaan yang memadai untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
25	Sekolah memiliki beragam donatur atau sumber dana yang sifatnya tidak mengikat yaitu seperti orang tua siswa, masyarakat umum, lembaga, instansi swasta dan sumber lainnya untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
26	Sekolah tidak mempunyai pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					

Sarana dan prasarana					
27	Ketiadaan sarana yang dimiliki sekolah akan menyulitkan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika				
28	Sarana yang tersedia di sekolah sangat mendukung guru dalam melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika				
Regulasi sekolah					
29	Kebijakan yang dibuat sekolah dirancang untuk berpihak terhadap kinerja guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pengawasan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika				
30	Sekolah tidak memiliki aturan-aturan yang jelas mengenai keterlaksanaan pembelajaran untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika				
31	Sekolah tidak memberikan sanksi terhadap warga sekolah yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang sudah ditetapkan untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika				
Organisasi sekolah					
32	Keberadaan organisasi sekolah menyulitkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika, karena disibukkan dengan kegiatan organisasi tersebut				
33	Organisasi yang ada disekolah membantu siswa dalam mengikuti pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pembelajaran matematika				
Administrasi sekolah					
34	Administrasi sekolah dirasa menyulitkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengawasi pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika				
35	Guru berupaya semaksimal mungkin melengkapi keseluruhan administrasi yang dibutuhkan untuk memperlancar pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran matematika				
Budaya sekolah					
36	Budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran matematika				
VARIABEL PROSES					
Manajemen					

1	Guru yang menerapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2	Guru tidak melakukan kegiatan pengadministrasian seluruh hasil penilaian pembelajaran pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
3	Identitas mata pelajaran, materi pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, media dan sumber belajar serta langkah-langkah penerapan model yang digunakan tersedia dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
4	Guru melakukan proses penilaian pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tanpa mengacu pada instrumen yang telah dikembangkan					
Kepemimpinan						
5	Guru dipantau oleh pengawas dan kepala satuan pendidikan saat menyusun perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika,					
6	Kepala satuan pendidikan melakukan supervisi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian terhadap hasil belajar pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
7	Proses pengawasan pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika meliputi kegiatan pemantauan, supervise, evaluasi dan pelaporan					
8	Refleksi hasil pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak mendapatkan pengawasan dari pihak manapun.					
Proses belajar mengajar						
9	Guru tidak menggunakan acuan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
10	Skenario pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mampu menunjukkan konsep matematika					

11	Silabus pembelajaran yang digunakan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika sudah memenuhi Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)					
12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan					
13	Penjelasan terkait tujuan pembelajaran dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak disampaikan guru pada proses pembelajaran yang dilakukan					
14	Guru merencanakan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan sebaik-baiknya					
15	Jumlah siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika berjumlah lebih dari 32 orang					
16	Guru memperhatikan alokasi waktu dengan seksama dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
17	Guru memperhatikan intonasi suara serta volume agar mudah didengar siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i> dikelas					
18	Buku teks pelajaran yang diterima siswa dari sekolah sangat membantu siswa untuk mampu menalar pola matematika yang dipelajari					
19	Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran berupa umpan balik pada setiap akhir pelajaran dalam penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
20	Siswa menunjukkan kemampuan belajar yang tinggi dalam pemecahan masalah matematika dengan penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
21	Siswa menunjukkan sikap berani mengkomunikasikan argumen matematika melalui penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
22	Terdapat siswa yang masih berperilaku negatif dengan penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
23	Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based</i>					

	<i>Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak membantu siswa dalam pemecahan masalah matematika					
24	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak diawali dengan penjelasan mengenai cakupan materi serta uraian kegiatan, sehingga pembelajaran yang terlaksana belum efektif					
25	Keseluruhan tahapan merangkum, merefleksi, memberi umpan balik, penjelasan tindak lanjut serta perencanaan pembelajaran berikutnya dilakukan dengan baik oleh guru pada kegiatan penutup pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
26	Pelaksanaan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i> belum mengacu kepada aktivitas belajar yang berpusat pada siswa					
27	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika penilaian otentik dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh siswa					
28	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi berjalan dengan efektif					
29	Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dilakukan apa adanya tanpa mengacu pada tujuan pembelajaran					
30	Guru memperhatikan kondisi dan karakteristik siswa untuk mendukung aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan sebelum memulai pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika,					
31	Guru tidak mengembalikan hasil dari pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan siswa, baik melalui komentar maupun balikan khusus					
32	Guru meminta siswa untuk menghasilkan suatu karya berbasis pemecahan masalah berupa proyek pada tahapan konfirmasi dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
33	Guru selalu melaksanakan pembelajaran dengan tahapan Pendahuluan, Inti dan Penutup dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
34	Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi lebih luas mengenai topik yang dipelajari dalam kegiatan					

	eksplorasi pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
35	Guru melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan baik dan maksimal					
36	Guru memberikan umpan balik yang positif baik itu dalam bentuk tulisan, lisan, hadiah maupun isyarat atas keberhasilan siswa dalam kegiatan konfirmasi pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
37	Guru seringkali mengabaikan prosedur perencanaan yang ideal dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
38	Penilaian pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan guru meliputi penilaian otentik, program remedial, pengayaan dan konseling					
39	Guru tidak berkewajiban menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya kepada siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
40	Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan cakupan materi serta penjelasan uraian kegiatan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
41	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi mengenai pengalaman belajar yang telah dilaksanakan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
42	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mampu mengaitkan pengetahuan siswa mengenai materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
43	Guru tidak memiliki rencana kegiatan tindak lanjut berupa layanan konseling dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
44	Guru memberikan acuan agar peserta didik melakukan pengecekan terhadap hasil eksplorasi dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
45	Guru memfasilitasi siswa dengan pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dalam kegiatan elaborasi pada penerapan model					

	pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
46	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
47	Guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya kepada siswa saat mengakhiri pembelajaran dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika,					
48	Guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa remedi maupun pengayaan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
49	Guru tidak menempatkan diri sebagai fasilitator yang akan menjawab serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
50	Guru tidak memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil kerja individual maupun kelompok dalam kegiatan elaborasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
51	Guru tidak memfasilitasi siswa melalui penguatan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan konfirmasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
52	Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang terlaksana secara terprogram dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
53	Guru tidak memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan elaborasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
54	Guru tidak memfasilitasi terciptanya interaksi yang dilakukan antar siswa maupun sumber belajar yang lain dalam kegiatan eksplorasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
55	Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa yang cenderung kurang berpartisipasi aktif selama pelaksanaan pembelajaran dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					

56	Keseluruhan perangkat penilaian yang disusun oleh guru dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum terlaksana serta dievaluasi dengan baik					
57	Pelaksanaan program remedial diberikan terhadap siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
58	Pelayanan konseling yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum berjalan efektif					
59	Pengayaan tidak diberikan secara menyeluruh terhadap semua siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
60	Kepala satuan pendidikan secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil akhir pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
61	Pengawas satuan pendidikan melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil akhir pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan cara membandingkan dengan standar proses					
62	Pengawas satuan pendidikan melaksanakan supervisi terhadap perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil akhir pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan cara memberi kuesioner, observasi, catatan serta refleksi					
63	Kepala satuan pendidikan melaporkan hasil pemantauan, supervisi serta evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika kepada pihak yang berkepentingan secara berkesinambungan					

VARIABEL PRODUK

Prestasi belajar siswa

1	Terdapat kecenderungan penurunan prestasi non akademik siswa dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
2	Rata-rata hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika, masih tergolong rendah, sehingga perlu dilaksanakan remedial					

3	Rata-rata hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa sudah masuk dalam kategori tinggi dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
4	Terdapat peningkatan keikutsertaan siswa dalam mengikuti lomba akademik dalam bidang matematika akibat dilaksanakannya model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
5	Terdapat kontinuitas dalam prestasi yang dihasilkan siswa di bidang matematika pada jenjang daerah, regional maupun internasional akibat dilaksanakannya model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
6	Rendahnya prestasi non akademik siswa dipengaruhi oleh belum efektifnya perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pengawasan pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					



Lampiran 3 Hasil Validitas Butir Instrumen Penelitian

Uji Validitas Instrumen Variabel Konteks

Responde n	Butir Pernyataan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	5	3	3	3	4	3	4
2	3	3	5	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	3	4	3	3	4	3	4	3	4
Rhitung	0,92 7	0,97 1	0,23 0	0,92 7	0,81 1	0,98 0	0,89 4	0,98 0	0,89 4
Rtabel	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8
Ket	valid	valid	TV	valid	TV	valid	valid	valid	valid

Responde n	Butir Pernyataan								
	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	4	3	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	3	4	3	4	3	4
rhitung	0,98 0	0,97 1	0,97 1	0,98 0	0,90 8	0,92 7	0,53 9	0,98 0	0,89 4
rtabel	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	TV	valid	valid

Responden	Butir Pernyataan							
	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	2	4	2	3	
2	3	3	4	2	4	3	4	
3	5	4	5	5	5	4	5	
4	5	5	5	4	5	4	5	
5	4	4	4	3	4	3	4	
Rhitung	0,971	0,868	0,908	0,932	0,980	0,908	0,908	
Rtabel	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	
Ket	valid	TV	valid	valid	valid	valid	valid	

Uji Validitas Instrumen Variabel Input

	Butir Pernyataan
--	------------------

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	2	3	3	3	3	4	3	4
2	3	3	2	4	3	3	4	2	4
3	5	5	4	5	5	3	4	5	5
4	5	5	4	5	5	3	5	4	5
5	3	3	2	3	4	2	5	3	3
rhitung	0,917	0,946	0,917	0,891	0,926	0,375	0,169	0,908	0,854
rtabel	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878
ket	valid	valid	valid	valid	valid	TV	TV	valid	TV

Responden	Butir Pernyataan								
	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	4	4	4	4	3	4	3	4
2	3	4	3	4	4	3	4	3	4
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5	2	4	3	4	4	3	4	3	4
rhitung	0,903	0,998	0,917	0,998	0,998	0,931	0,998	0,998	0,998
rtabel	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Responden	Butir Pernyataan								
	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	3	4	1	3	4	3	3
2	4	3	4	3	2	4	3	3	3
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	4	3	3	3	3	3	3	4	4
rhitung	0,998	0,931	0,891	0,917	0,715	0,891	0,917	0,926	0,926
rtabel	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878
ket	valid	valid	valid	valid	TV	valid	valid	valid	valid

Responden	Butir Pernyataan								
	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	3	4	3	3	4	4	3	4	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5

5	4	4	3	3	4	4	4	3	3
rhitung	0,92 6	0,89 5	0,93 1	0,99 8	0,99 8	0,89 5	0,92 6	0,91 7	0,99 8
rtabel	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Proses

Responden	Butir Pernyataan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	3	3	3	4	3	3	3	4	4
rhitung	0,98 7	0,92 3	0,98 7	0,81 3	0,92 3	0,98 7	0,92 3	0,93 2	0,93 2
rtabel	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8
ket	valid	valid	valid	TV	valid	valid	valid	valid	Valid

Responden	Butir Pernyataan									
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	
2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	
5	3	4	3	4	4	2	3	2	2	
rhitung	0,94 3	0,98 7	0,92 3	0,92 4	0,93 2	0,88 3	0,87 9	0,92 3	0,87 9	
rtabel	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	0,87 8	
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Responden	Butir Pernyataan									
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	
2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	
3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	
4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	
5	2	3	3	2	2	3	3	3	3	

Responden	Butir Pernyataan								
	55	56	57	58	59	60	61	62	63
1	3	2	3	3	1	3	3	3	2
2	2	2	3	3	3	3	4	3	3
3	5	4	5	5	2	5	5	5	4
4	5	4	5	4	3	5	5	4	5
5	3	2	3	3	4	4	3	3	3
rhitung	0,925	0,987	0,987	0,943	0,011	0,932	0,923	0,943	0,887
rtabel	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878
ket	valid	valid	valid	valid	TV	valid	valid	valid	valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Produk

Responden	Butir Pernyataan					
	1	2	3	4	5	6
1	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3
3	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5
5	3	3	2	3	3	3
rhitung	0,963	0,929	0,881	0,963	0,986	0,847
rtabel	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878	0,878
ket	valid	valid	Valid	valid	valid	valid

Lampiran 4 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Konteks

Responden	Butir Pernyataan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	5	3	3	3	4	3	4
2	3	3	5	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	3	4	3	3	4	3	4	3	4
Jumlah	18	20	23	18	19	19	21	19	21
σ_i^2	2,20	2,72	3,51	2,20	2,42	2,50	2,93	2,50	2,93

Responden	Butir Pernyataan								
	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	4	3	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	3	4	3	4	3	4
Jumlah	19	20	20	19	21	18	18	19	21
σ_i^2	2,50	2,72	2,72	2,50	2,93	2,20	2,20	2,50	2,93

Responden	Butir Pernyataan							
	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	2	4	2	3	
2	3	3	4	2	4	3	4	
3	5	4	5	5	5	4	5	
4	5	5	5	4	5	4	5	
5	4	4	4	3	4	3	4	
Jumlah	20	19	21	16	22	16	21	
σ_i^2	2,72	2,42	2,93	1,91	3,15	1,75	2,93	

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Input

Responden	Butir Pernyataan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	2	3	3	3	3	4	3	4
2	3	3	2	4	3	3	4	2	4
3	5	5	4	5	5	3	4	5	5
4	5	5	4	5	5	3	5	4	5
5	3	3	2	3	4	2	5	3	3

Jumlah	20	18	15	20	20	14	22	17	21
σ_i^2	2,02	1,75	1,19	2,02	2,02	0,96	2,35	1,53	2,19

Responden	Butir Pernyataan									
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	
2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	
5	2	4	3	4	4	3	4	3	4	
Jumlah	16	22	20	22	22	18	22	17	22	
σ_i^2	1,41	2,35	2,02	2,35	2,35	1,64	2,35	1,42	2,35	

Responden	Butir Pernyataan									
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	3	3	4	1	3	4	3	3	
2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	
5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
Jumlah	22	18	20	20	13	20	20	20	20	
σ_i^2	2,35	1,64	2,02	2,02	0,95	2,02	2,02	2,02	2,02	

Responden	Butir Pernyataan									
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
Jumlah	20	21	18	19	22	21	20	20	19	
σ_i^2	2,02	2,19	1,64	1,86	2,35	2,19	2,02	2,02	1,86	

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Proses

Responden	Butir Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	
Jumlah	19	20	17	18	20	19	20	20	20	

σ_i^2	1,13	1,23	0,86	1,03	1,23	1,13	1,23	1,23	1,23
--------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Responden	Butir Pernyataan								
	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	4	3	3	3	3	3	2	2
2	3	4	4	4	3	2	2	3	2
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4	3
5	3	4	3	4	4	2	3	2	2
Jumlah	18	22	20	21	20	16	17	15	14
σ_i^2	1,00	1,43	1,23	1,33	1,23	0,86	0,93	0,72	0,68

Responden	Butir Pernyataan								
	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	3	2	2	2	3	2	3	2
2	2	3	2	2	3	3	3	4	2
3	3	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	3	4	5	5	5	5
5	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Jumlah	12	17	15	13	16	19	18	20	16
σ_i^2	0,50	0,86	0,72	0,54	0,86	1,13	1,06	1,23	0,86

Responden	Butir Pernyataan								
	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	3	2	3	3	4	3	3	3	3
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	4	5	5	5
5	3	2	3	3	4	3	4	4	4
Jumlah	17	14	17	17	22	18	20	20	20
σ_i^2	0,86	0,68	0,86	0,86	1,43	1,00	1,23	1,23	1,23

Responden	Butir Pernyataan								
	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	2	2	3	2	4	3	3	3	2
2	2	2	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	4	4	5	4	5	5	5
4	3	3	4	4	5	4	5	4	4
5	2	2	3	2	4	3	4	3	2
Jumlah	12	13	17	15	22	17	21	18	16
σ_i^2	0,44	0,54	0,86	0,72	1,43	0,86	1,33	1,00	0,86

Responden	Butir Pernyataan								
-----------	------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

	46	47	48	49	50	51	52	53	54
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	5	5	5	4	5	4	5
4	3	3	4	5	4	4	5	4	5
5	2	2	3	3	3	3	2	3	4
Jumlah	12	12	18	20	18	17	18	17	20
σ_i^2	0,44	0,44	1,00	1,23	1,00	0,86	1,06	0,86	1,23

Responden	Butir Pernyataan									
	55	56	57	58	59	60	61	62	63	
1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	
2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	
3	5	4	5	5	2	5	5	5	4	
4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	
5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	
Jumlah	18	14	19	18	13	20	20	18	17	
σ_i^2	1,06	0,65	1,13	1,00	0,58	1,23	1,23	1,00	0,93	

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Produk

Responden	Butir Pernyataan					
	1	2	3	4	5	6
1	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3
3	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5
5	3	3	2	3	3	3
Jumlah	18	17	16	18	17	18
σ_i^2	1,00	0,93	0,79	1,00	0,86	1,00

Perhitungan Reliabilitas Instrument

Responden	Y (Skor total)	Y ²
1	388	150544
2	401	160801
3	605	366025
4	590	348100
5	416	173056

σ_i^2	201,96
σ_t^2	7836,67
r_{11}	0,982

Berdasarkan perhitungan tersebut didapat reliabilitas instrumenn = 0,982



Lampiran 5 Hasil Lembar Kuesioner Setelah Uji Coba

Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
VARIABEL KONTEKS						
Kemajuan IPTEKS						
1	Perkembangan teknologi dan informasi tidak memberi pengaruh bagi pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
2	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Nilai dan harapan masyarakat						
3	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan mampu membuat siswa menemukan solusi dari pemecahan masalah yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat					
Dukungan pemerintah dan masyarakat						
4	Masyarakat tidak ikut serta dalam pembangunan fisik sekolah seperti penyumbangan dana, barang atau lain sebagainya dalam upaya mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah termasuk dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
5	Dukungan pemerintah belum mampu menysasar pada kepentingan pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran di sekolah termasuk dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Kebijakan pemerintah						
6	Sekolah memiliki dokumen berisikan kebijakan pendidikan tingkat nasional mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model <i>Project Based Learning</i>					
7	Sekolah memiliki dokumen berisikan kebijakan pendidikan tingkat daerah mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model <i>Project Based Learning</i>					
Landasan yuridis						
8	Sekolah menjadikan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					

9	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi (SI) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
10	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
11	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses (SP) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
12	Sekolah menjadikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
13	Sekolah menjadikan keputusan kepala satuan pendidikan tentang kurikulum di satuan pendidikan sebagai pedoman dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Tuntutan ekonomi						
14	Status sosial ekonomi siswa tidak memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Tuntutan globalisasi						
15	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mengacu pada tuntutan perkembangan pendidikan secara internasional					
16	Sekolah melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika secara konsisten untuk menciptakan generasi yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran matematika.					
Tuntutan pengembangan diri						
17	Siswa belum memiliki karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
18	Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai serta melakukan pengawasan terhadap program pembelajaran akan membantu dalam meningkatkan keefektifan terlaksananya model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					

19	Proses pembelajaran dengan kegiatan mengamati, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta mampu meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Peluang output untuk sukses						
20	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)					
21	Pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara internasional					
VARIABEL INPUT						
Kurikulum						
1	Kurikulum yang disusun sekolah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
2	Silabus yang digunakan guru dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika belum memuat identitas mata pelajaran dan tema pelajaran					
3	Guru menyiapkan silabus pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
4	Materi yang disusun guru dalam silabus yang digunakan dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika belum mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar (KD)					
5	Identitas mata pelajaran matematika tidak ditampilkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika					
6	Setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dikembangkan menjadi beberapa indikator pencapaian, satu indikator pencapaian minimal dikembangkan menjadi dua materi pokok pembelajaran					
7	Materi pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mencakup pengembangan kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan					
8	Guru menyusun materi pokok dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam					

	penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika berdasarkan silabus pembelajaran matematika yang telah dibuat					
9	Sumber belajar yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dipilih mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI)					
10	Sumber belajar yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum bervariasi					
11	Guru merencanakan metode yang inovatif dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
12	Alokasi waktu yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak mengacu pada silabus yang telah dibuat					
13	Guru tidak menggunakan media yang inovatif dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
14	Guru tidak memiliki kewajiban untuk membuat tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika memuat kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan tahapan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi					
Ketenagaan						
16	Umur guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dalam melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
17	Kemampuan guru dalam mengelola kelas saat pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika, sudah dimiliki sejak mengikuti masa pendidikan					
18	Guru memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan tenaga yang diharapkan dalam menerapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
19	Guru belum mampu mengimplementasikan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan baik					
Dana						

20	Sekolah belum memiliki pendanaan yang memadai untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
21	Sekolah memiliki beragam donatur atau sumber dana yang sifatnya tidak mengikat yaitu seperti orang tua siswa, masyarakat umum, lembaga, instansi swasta dan sumber lainnya untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
22	Sekolah tidak mempunyai pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Sarana dan prasarana						
23	Ketiadaan sarana yang dimiliki sekolah akan menyulitkan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
24	Sarana yang tersedia di sekolah sangat mendukung guru dalam melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Regulasi sekolah						
25	Kebijakan yang dibuat sekolah dirancang untuk berpihak terhadap kinerja guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pengawasan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
26	Sekolah tidak memiliki aturan-aturan yang jelas mengenai keterlaksanaan pembelajaran untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
27	Sekolah tidak memberikan sanksi terhadap warga sekolah yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang sudah ditetapkan untuk mendukung penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Organisasi sekolah						
28	Keberadaan organisasi sekolah menyulitkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika, karena disibukkan dengan kegiatan organisasi tersebut					
29	Organisasi yang ada disekolah membantu siswa dalam mengikuti pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pembelajaran matematika					
Administrasi sekolah						

30	Administrasi sekolah dirasa menyulitkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengawasi pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
31	Guru berupaya semaksimal mungkin melengkapi keseluruhan administrasi yang dibutuhkan untuk memperlancar pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran matematika					
Budaya sekolah						
32	Budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran matematika					
VARIABEL PROSES						
Manajemen						
1	Guru yang menerapkan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2	Guru tidak melakukan kegiatan pengadministrasian seluruh hasil penilaian pembelajaran pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
3	Identitas mata pelajaran, materi pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, media dan sumber belajar serta langkah-langkah penerapan model yang digunakan tersedia dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
Kepemimpinan						
4	Guru dipantau oleh pengawas dan kepala satuan pendidikan saat menyusun perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika,					
5	Kepala satuan pendidikan melakukan supervisi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian terhadap hasil belajar pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
6	Proses pengawasan pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika meliputi kegiatan pemantauan, supervise, evaluasi dan pelaporan					
7	Refleksi hasil pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak mendapatkan pengawasan dari pihak manapun.					

Proses belajar mengajar						
8	Guru tidak menggunakan acuan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
9	Skenario pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mampu mencapai tujuan dari pembelajaran matematika					
10	Silabus pembelajaran yang digunakan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika sudah memenuhi Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)					
11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan					
12	Penjelasan terkait tujuan pembelajaran dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak disampaikan guru pada proses pembelajaran yang dilakukan					
13	Guru merencanakan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan sebaik-baiknya					
14	Jumlah siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika berjumlah lebih dari 32 orang					
15	Guru memperhatikan alokasi waktu dengan seksama dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
16	Guru memperhatikan intonasi suara serta volume agar mudah didengar siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i> dikelas					
17	Buku teks pelajaran yang diterima siswa dari sekolah sangat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
18	Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran berupa umpan balik pada setiap akhir pelajaran dalam penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
19	Siswa menunjukkan kemampuan belajar yang tinggi dengan penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					

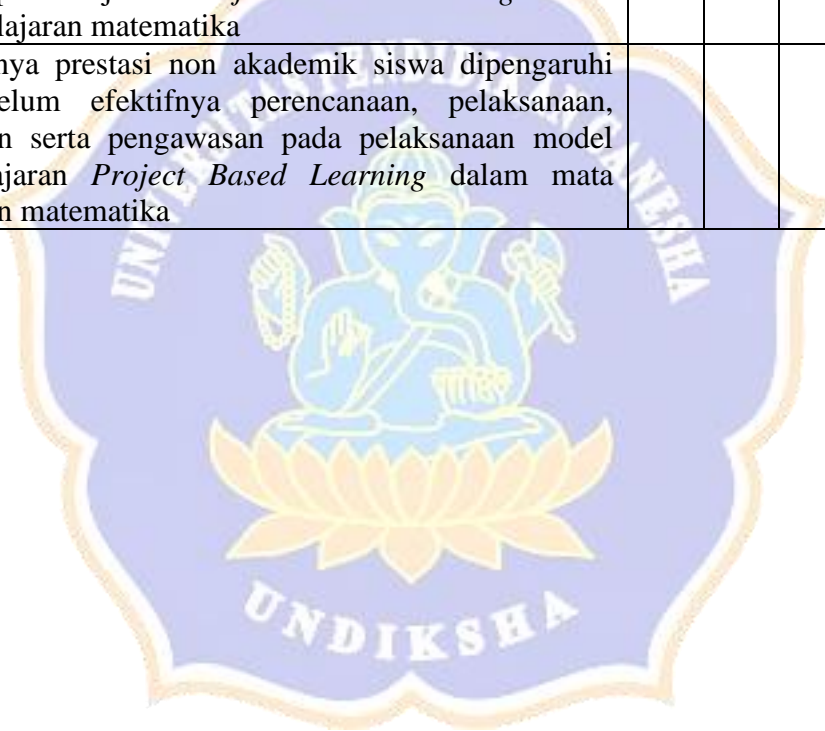
20	Siswa menunjukkan sikap berani mengemukakan pendapat melalui penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
21	Terdapat siswa yang masih berperilaku negatif dengan penerapan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i>					
22	Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak efektif					
23	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika tidak diawali dengan penjelasan mengenai cakupan materi serta uraian kegiatan, sehingga pembelajaran yang terlaksana belum efektif					
24	Keseluruhan tahapan merangkum, merefleksi, memberi umpan balik, penjelasan tindak lanjut serta perencanaan pembelajaran berikutnya dilakukan dengan baik oleh guru pada kegiatan penutup pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
25	Pelaksanaan pembelajaran matematika yang menerapkan model <i>Project Based Learning</i> belum mengacu kepada aktivitas belajar yang berpusat pada siswa					
26	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika penilaian otentik dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh siswa					
27	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi berjalan dengan efektif					
28	Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dilakukan apa adanya tanpa mengacu pada tujuan pembelajaran					
29	Guru memperhatikan kondisi dan karakteristik siswa untuk mendukung aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan sebelum memulai pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika,					
30	Guru tidak mengembalikan hasil dari pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan siswa, baik melalui komentar maupun balikan khusus					
31	Guru meminta siswa untuk menghasilkan suatu karya berbasis pemecahan masalah berupa proyek pada tahapan konfirmasi dalam penerapan model					

	pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
32	Guru selalu melaksanakan pembelajaran dengan tahapan Pendahuluan, Inti dan Penutup dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
33	Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi lebih luas mengenai topik yang dipelajari dalam kegiatan eksplorasi pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
34	Guru melaksanakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan baik dan maksimal					
35	Guru memberikan umpan balik yang positif baik itu dalam bentuk tulisan, lisan, hadiah maupun isyarat atas keberhasilan siswa dalam kegiatan konfirmasi pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
36	Guru seringkali mengabaikan prosedur perencanaan yang ideal dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
37	Penilaian pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika yang dilakukan guru meliputi penilaian otentik, program remedial, pengayaan dan konseling					
38	Guru tidak berkewajiban menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya kepada siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
39	Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan cakupan materi serta penjelasan uraian kegiatan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
40	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi mengenai pengalaman belajar yang telah dilaksanakan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
41	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mampu mengaitkan pengetahuan siswa mengenai materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
42	Guru tidak memiliki rencana kegiatan tindak lanjut berupa layanan konseling dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					

43	Guru memberikan acuan agar peserta didik melakukan pengecekan terhadap hasil eksplorasi dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
44	Guru memfasilitasi siswa dengan pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dalam kegiatan elaborasi pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
45	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
46	Guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya kepada siswa saat mengakhiri pembelajaran dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika,					
47	Guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa remidi maupun pengayaan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
48	Guru tidak menempatkan diri sebagai fasilitator yang akan menjawab serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
49	Guru tidak memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil kerja individual maupun kelompok dalam kegiatan elaborasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
50	Guru tidak memfasilitasi siswa melalui penguatan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan konfirmasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
51	Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang terlaksana secara terprogram dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
52	Guru tidak memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan elaborasi pada proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
53	Guru tidak memfasilitasi terciptanya interaksi yang dilakukan antar siswa maupun sumber belajar yang lain dalam kegiatan eksplorasi pada proses pelaksanaan					

	model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
54	Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa yang cenderung kurang berpartisipasi aktif selama pelaksanaan pembelajaran dalam proses pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
55	Keseluruhan perangkat penilaian yang disusun oleh guru dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum terlaksana serta dievaluasi dengan baik					
56	Pelaksanaan program remedial diberikan terhadap siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
57	Pelayanan konseling yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika belum berjalan efektif					
58	Kepala satuan pendidikan secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil akhir pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
59	Pengawas satuan pendidikan melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil akhir pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan cara membandingkan dengan standar proses					
60	Pengawas satuan pendidikan melaksanakan supervisi terhadap perencanaan, pelaksanaan serta penilaian hasil akhir pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika dengan cara memberi kuesioner, observasi, catatan serta refleksi					
61	Kepala satuan pendidikan melaporkan hasil pemantauan, supervisi serta evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika kepada pihak yang berkepentingan secara berkesinambungan					
VARIABEL PRODUK						
Prestasi belajar siswa						
1	Terdapat kecenderungan penurunan prestasi non akademik siswa dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					

2	Rata-rata hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran matematika, masih tergolong rendah, sehingga perlu dilaksanakan remedial					
3	Rata-rata hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa sudah masuk dalam kategori tinggi dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
4	Terdapat peningkatan keikutsertaan siswa dalam mengikuti lomba akademik dalam bidang matematika akibat dilaksanakannya model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
5	Terdapat kontinuitas dalam prestasi yang dihasilkan siswa di bidang matematika pada jenjang daerah, regional maupun internasional akibat dilaksanakannya model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					
6	Rendahnya prestasi non akademik siswa dipengaruhi oleh belum efektifnya perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta pengawasan pada pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam mata pelajaran matematika					



Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir	No. Butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Konteks	Kemajuan IPTEKS	Perkembangan ilmu pengetahuan	1	1
			Perkembangan Teknologi	1	2
		Nilai dan harapan masyarakat	Sumber daya yang memiliki kompetensi	1	3
		Dukungan pemerintah dan masyarakat	Mengupayakan pembangunan fisik	1	4,5
		Kebijakan Pemerintah	Dokumen tingkat nasional	1	6
			Dokumen tingkat daerah	1	7
		Landasan Yuridis	Sistem Pendidikan Nasional	1	8
			Standar Kompetensi Lulusan	1	9
			Standar Isi	1	10
			Standar Proses	1	11
			Standar Penilaian	1	12
			Keputusan Kepala Satuan Pendidikan	1	13
		Tuntutan ekonomi	Status sosial ekonomi	1	14
		Tuntutan Globalisasi	Perkembangan pendidikan tingkat internasional	1	15
			Terkait menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing secara internasional	1	16
		Tuntutan Pengembangan Diri	Sikap	1	17
			Pengetahuan	1	18
			Kemampuan mengajar guru	1	19
		Peluang Output Untuk Sukses	Masalah ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1	20
			Terkait menciptakan Sumber Daya	1	21

			Manusia (SDM) yang mampu bersaing		
2	Input	Kurikulum	Silabus	6	1, 2, 3, 4, 5
			RPP	13	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,15
		Ketenagaan	Karakteristik kualifikasi pendidikan tenaga pendidik	1	16
			Karakteristik usia tenaga pendidik	2	17, 18
			Kemampuan mengajar tenaga pendidik	1	19
		Dana	Ketersediaan sumber dana untuk melaksanakan program sekolah	3	20,21
			Pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana	1	22
		Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarana pendukung yang disediakan sekolah untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran	2	23, 24
		Regulasi Sekolah	Terkait kebijakan yang diterapkan disekolah	2	25, 26
			Terkait keberadaan sanksi terhadap pelanggar kebijakan yang ada	1	27
		Organisasi Sekolah	Terkait dampak keberadaan organisasi sekolah	2	28, 29
		Administrasi Sekolah	Terkait dampak keberadaan administrasi sekolah	1	30
			Kedisiplinan guru dalam melengkapi administrasi yang ada	1	31

		Budaya Sekolah	Terkait dampak keberadaan budaya sekolah	1	32
3	Proses	Manajemen	Penyusunan perencanaan pembelajaran	1	3
			Proses pelaksanaan pembelajaran	1	1
			Penilaian pembelajaran	2	2, 4
		Kepemimpinan	Pengawasan terhadap perencanaan pembelajaran	2	5
			Pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran	1	6
			Pengawasan terhadap penilaian pembelajaran	1	7
		Proses belajar mengajar	Kegiatan pendahuluan pembelajaran	8	8,9, 10, 11, 12, 13
			Kegiatan inti pembelajaran	10	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54
			Kegiatan penutup pembelajaran	14	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61
		4	Produk	Prestasi belajar siswa	Akademik
Non akademik	2				1, 6

Lampiran 7 Data Hasil Skor Responden

Variabel Konteks

K1	79
K2	79
K3	66
K4	78
K5	78
K6	68
K7	77

Variabel Input

I1	113
I2	114
I3	115
I4	122
I5	124
I6	107
I7	113

Variabel Proses

Ps1	210
Ps2	208
Ps3	219
Ps4	226
Ps5	226
Ps6	218
Ps7	218

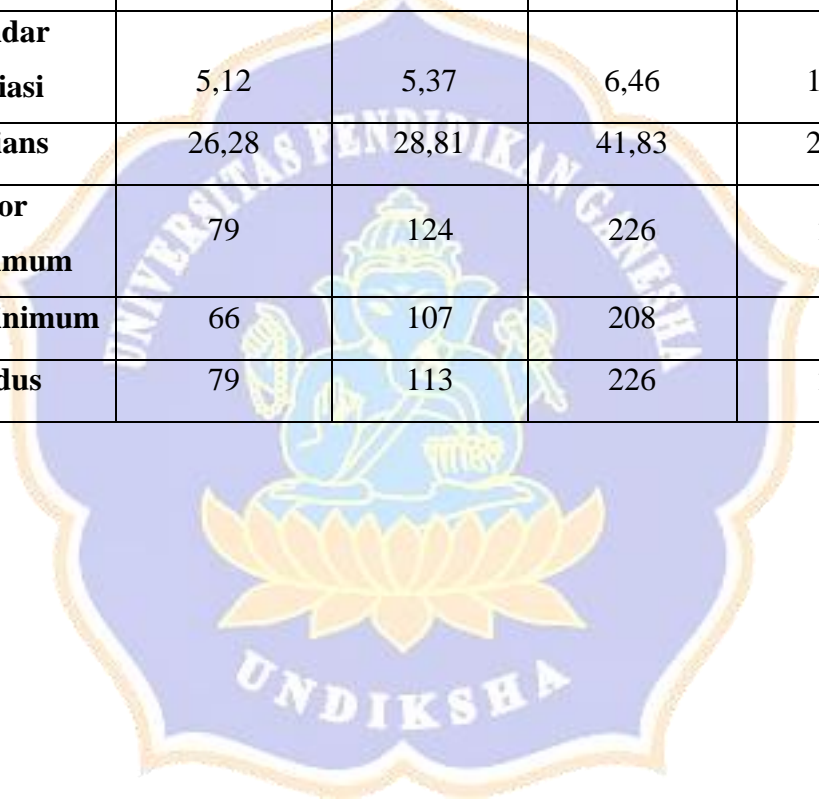
Variabel Produk

Pd1	18
Pd2	22
Pd3	22
Pd4	21
Pd5	19
Pd6	21
Pd7	22



Lampiran 8 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Variabel Statistik	Konteks	Input	Proses	Produk
N	7	7	7	7
Jumlah	525	808	1525	145
Rata-rata	75	115,42	217,86	20,71
Median	78	114	218	21
Standar Deviasi	5,12	5,37	6,46	1,48
Varians	26,28	28,81	41,83	2,20
Skor Maksimum	79	124	226	22
Skor Minimum	66	107	208	18
Modus	79	113	226	22



Lampiran 9 Arah skor-T

ARAH SKOR T

Analisis Variabel Konteks							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
K1	79	75	4	5,12	0,78	57,80	+
K2	79	75	4	5,12	0,78	57,80	+
K3	66	75	-9	5,12	-1,75	32,44	-
K4	78	75	3	5,12	0,58	55,85	+
K5	78	75	3	5,12	0,58	55,85	+
K6	68	75	-7	5,12	-1,36	36,34	-
K7	77	75	2	5,12	0,39	53,90	+
Jumlah +							5
Jumlah -							2
Hasil							Positif

Analisis Variabel Input							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
I1	113	115,42	-2,42	5,37	-0,45	45,5	-
I2	114	115,42	-1,42	5,37	-0,26	47,4	-
I3	113	115,42	-2,42	5,37	-0,45	45,5	-
I4	122	115,42	6,58	5,37	1,22	62,2	+
I5	124	115,42	8,58	5,37	1,59	65,9	+
I6	107	115,42	-8,42	5,37	-1,56	34,4	-
I7	113	115,42	-2,42	5,37	-0,45	45,5	-

Jumlah +	2
Jumlah -	5
Hasil	Negatif

Analisis Variabel Proses							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
Ps1	210	217,86	-7,86	6,46	-1,21	37,83	-
Ps2	208	217,86	-9,86	6,46	-1,52	34,73	-
Ps3	219	217,86	1,14	6,46	0,17	51,76	+
Ps4	226	217,86	8,14	6,46	1,26	62,60	+
Ps5	226	217,86	8,14	6,46	1,26	62,60	+
Ps6	218	217,86	0,14	6,46	0,02	50,21	+
Ps7	218	217,86	0,14	6,46	0,02	50,21	+
Jumlah +							5
Jumlah -							2
Hasil							Positif

Analisis Variabel Produk							
No Responden	Skor (X)	M	X-M	SD	Skor-Z	Skor T	Arah Skor T (+,-)
Pd1	18	20,71	-2,71	1,48	-1,83	31,68	-
Pd2	22	20,71	1,29	1,48	0,87	58,71	+
Pd3	22	20,71	1,29	1,48	0,87	58,71	+
Pd4	21	20,71	0,29	1,48	0,19	51,95	+
Pd5	19	20,71	-1,71	1,48	-1,15	38,44	-
Pd6	21	20,71	0,29	1,48	0,19	51,95	+

Pd7	22	20,71	1,29	1,48	0,87	58,71	+
Jumlah +							5
Jumlah -							2
Hasil							Positif



Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 26 April 2021	Menyerahkan surat permohonan melaksanakan penelitian kepada kepala SMP Negeri 1 Denpasar
		Bertemu dengan Waka Kurikulum untuk mensosialisasikan perihal uraian kegiatan penelitian di sekolah bersangkutan.
		Waka Kurikulum memberikan arahan kepada guru matematika terkait pelaksanaan penelitian.
		Bertemu dengan guru matematika untuk berdiskusi terkait waktu pelaksanaan penelitian.
2	Selasa, 27 April 2021	Memberikan kuesioner evaluasi konteks terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) kepada guru matematika di SMP Negeri 1 Denpasar.
3	Rabu, 28 April 2021	Memberikan kuesioner evaluasi masukan terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) kepada guru matematika di SMP Negeri 1 Denpasar.
4	Kamis, 29 April 2021	Memberikan kuesioner evaluasi proses terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) kepada guru matematika di SMP Negeri 1 Denpasar.
5	Jumat, 30 April 2021	Memberikan kuesioner evaluasi produk terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) kepada guru matematika di SMP Negeri 1 Denpasar.

6	Sabtu, 1 Mei 2021	Mengambil surat keterangan bahwa telah melakukan penelitian di sekolah bersangkutan dan berpamitan dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum serta Guru Matematika.
---	-------------------	---



Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba





PERKUMPULAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU RI (PPLP DASMEN) KOTA DENPASAR

SMP PGRI 9 DENPASAR

"Widya Jaya Jayanthi"

TERAKREDITASI : A

Alamat Jalan Jendral Gatot Subroto VI / J Denpasar Telp. 7427365 - 414255

E-mail : smppgrininedps@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/7272/SMP/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP PGRI 9 Denpasar, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Menerangkan bahwa mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : Made Listya Agata Putri
Tempat / Tgl Lahir : Denpasar, 19 Mei 1999
NIM : 1713011019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Alamat : Jalan Ayani Gang Merpati II No. 12 B, Peguyangan, Denpasar

Memang benar telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian skripsi berjudul "Studi Evaluatif Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Mengacu Pada Standar Proses (Permendikbud No.22 Tahun 2016) Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP NEGERI 1 DENPASAR" pada tanggal 7-9 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 9 Maret 2021

Kepala SMP PGRI 9 DENPASAR



Drs. I Gusti Ketut Sumitra, MM., M.Si

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 DENPASAR



Jalan Surapati No.2 Telp.224508, Fax (0361) 237577, Email : smpnegeridenpasar1@gmail.com

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Denpasar menerangkan bahwa :

Nama : Made Listya Agata Putri

NIM : 1713011019

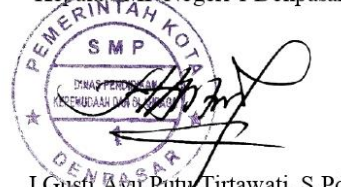
Jurusan / Prodi : Matematika / Pendidikan Matematika

Memang benar mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Denpasar dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi dengan judul “Studi Evaluatif Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ditinjau dari Standar Proses (PERMENDIKBUD No.22 Tahun 2016) Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Denpasar”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 1 Mei 2021

Kepala SMP Negeri 1 Denpasar

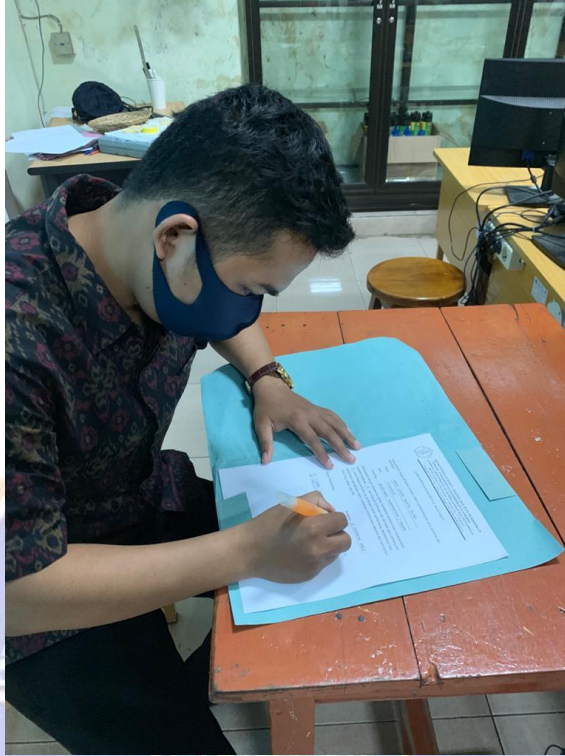


I Gusti Ayu Putu Tirtawati, S.Pd

NIP. 19630829 198403 2 003

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan

Pengisian kuesioner oleh responden



Responden mengisi kuesioner



Berfoto bersama responden



Responden mengisi kuesioner

